

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Terdapat kelainan gambaran histopatologi ginjal tikus *Wistar* akibat paparan merkuri klorida per oral.
2. Jenis kelainan gambaran histopatologi ginjal tikus *Wistar* akibat paparan merkuri klorida per oral adalah dilatasi tubulus, degenerasi albuminosa, dan nekrosis sel tubulus.
3. Derajat kerusakan histopatologi ginjal tikus *Wistar* akibat paparan merkuri klorida per oral adalah kerusakan sedang dan berat.
4. Terdapat hubungan dosis-respon antara jumlah paparan merkuri klorida per oral dengan kerusakan ginjal tikus *Wistar* yang terjadi.
5. Pemberian merkuri klorida per oral berpengaruh menyebabkan perubahan gambaran histopatologi ginjal tikus *Wistar*.

6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian pembandingan mengenai pengaruh pemberian merkuri klorida per oral dengan dosis yang sama dalam penelitian ini terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus *Wistar*.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian merkuri klorida terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus *Wistar* dengan dosis yang lebih bervariasi dan jangka waktu yang berbeda.
3. Pemeliharaan tikus *Wistar* perlu lebih diperhatikan agar tidak terjadi kelainan yang menyebabkan bias pada hasil pengamatan.
4. Perlu dilakukan regulasi lebih lanjut mengenai pembatasan penggunaan merkuri dalam kehidupan manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelancaran dan kemudahan yang diberikan dalam penyusunan laporan akhir hasil penelitian karya tulis ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua atas segala dukungan moral dan material yang diberikan dalam penelitian ini; Dr. dr. Hadi, M.Si.Med selaku pembimbing karya tulis ilmiah ini atas waktu, bimbingan, dan saran-saran yang telah diberikan; dr. Siti Amarwati, Sp. PA (K) selaku pembimbing karya tulis ilmiah ini atas waktu, bimbingan, dan saran-saran yang telah diberikan, serta bantuan dalam pembacaan mikroskopis dan konsultasi histopatologi; Kepala Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang dan Kepala Laboratorium Patologi Anatomi FK UNDIP / RSUP dr. Kariadi, Semarang yang telah mengizinkan penggunaan laboratorium yang bersangkutan sebagai tempat penelitian; Jo, Jonathan Jose Johan selaku teman kelompok penelitian, dan semua teman penulis yang telah memberikan dorongan semangat pada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med dan dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med, PhD selaku *reviewer* laporan ini atas waktu, masukan, dan saran perbaikan yang diberikan.